

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025

LKjIP 2025



**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KETAPANG**

Daftar isi

Daftar isi.	i
Daftar Tabel.	ii
Daftar Gambar.	iii
Bab I PENDAHULUAN.	1
1.1. Struktur Organisasi.....	2
1.2. Fungsi dan Tugas.....	2
1.3. Isu-Isu Strategis.....	2
1.4. Keadaan Pegawai.....	3
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	3
1.6. Keuangan.....	5
1.7. Sistematika LKjIP	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA PERJANJIAN KINERJA.	7
2.1 Perencanaan Strategis.....	7
2.1.1. Visi dan Misi Bupati.....	7
2.1.2. Tujuan dan Sasaran PD.....	8
2.2. Perjanjian Kinerja.....	9
2.3. Rencana Anggaran.....	10
2.3.1. Target Belanja PD	10
2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	11
2.4. Instrumen Pendukung (opsional).....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.	13
3.1 Capaian Kinerja	13
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	15
3.3 Realisasi Anggaran.....	23
BAB IV PENUTUP	28

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Sarana dan Prasarana Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang	4
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang Sebelum Perubahan.....	9
Tabel 2.2.	Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang Setelah Perubahan	10
Tabel 3.1.	Tabel Target Tahunan Jangka Menengah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang .	13
Tabel 3.2.	Capaian Kinerja Sasaran Sebagai Data Pendukung	14
Tabel 3.4.	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang Tahun 2025	15
Tabel 3.2.1.	Nilai Realisasi Investasi Tahun 2025.....	17
Tabel 3.2.2.	Nilai Indeks Pelayanan Publik Per Unsur.....	18
Tabel 3.2.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 – 2029.....	20
Tabel 3.2.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kabupaten Sekitar.....	21
Tabel 3.3	Tabel Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2025 Kabupaten Ketapang.....	23
Tabel 3.4	Analisis Efisiensi DPMPTSP Kabupaten Ketapang.....	24

Daftar Gambar

Gambar 2.1.	Beranda Aplikasi Dumikpro.....	11
Gambar 2.2.	Beranda Aplikasi Dumikpro.....	12
Gambar 2.2.	Data UMKM Terverifikasi	12
Gambar 3.1.	Target Investasi dan Realisasi Investasi Kabupaten Ketapang 2025 (RPJMD).....	17
Gambar 3.2.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang merupakan salah satu perangkat daerah di Kabupaten Ketapang yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai unit kerja yang berada di garis terdepan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ketapang Tahun 2025-2029, khususnya dalam misi Peningkatan Perekonomian Masyarakat secara Berkeadilan dan misi Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintah dan Pelayanan Publik. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang berkontribusi langsung dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif dan kemudahan berusaha di daerah. Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Ketapang Tahun 2025-2029, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan perizinan yang cepat, mudah, transparan dan pasti serta mendorong peningkatan realisasi investasi daerah yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pembangunan. Hal ini dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, penerapan perizinan berusaha berbasis risiko melalui sistem Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA), serta penguatan koordinasi lintas perangkat daerah dan pemangku kepentingan terkait.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang masih menghadapi beberapa permasalahan strategis yang perlu mendapat perhatian serius, seperti :

1. Identifikasi Potensi Investasi belum optimal guna mendukung pengembangan iklim investasi di daerah.
2. Promosi Investasi belum optimal guna mendukung peningkatan investasi di daerah.
3. Pengawasan dan Pengendalian Investasi belum optimal karena keterbatasan kewenangan antara pusat dan daerah terhadap PMDN dan PMA.
4. Kualitas Pelayanan perizinan belum optimal dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik

Permasalahan tersebut menjadi isu strategis yang harus segera diatasi melalui peningkatan kapasitas organisasi, penguatan koordinasi lintas sektor, serta inovasi dalam pelayanan publik. Dengan demikian, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang

diharapkan mampu meningkatkan kinerja organisasi dan memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian tujuan pembangunan daerah.

1.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Ketapang Nomor 43 Tahun 2022 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang.

Maka Susunan Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris Dinas;
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.2 Fungsi dan Tugas

Berdasarkan Peraturan Bupati Ketapang Nomor 43 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal dan melaksanakan kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagai urusan otonomi daerah yang terbagi dan terinci secara sistematis ke dalam tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Memberi kejelasan peran dan kewenangan;
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja;
3. Menjadi dasar penyusunan perencanaan dan evaluasi;
4. Memperkuat akuntabilitas dan transparansi;
5. Menjadi pedoman koordinasi dan Sinkronisasi;
6. Mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik

1.3 Isu – Isu Strategis

Isu – isu strategis yang dihadapi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang adalah :

5. Identifikasi Potensi Investasi belum optimal guna mendukung pengembangan iklim investasi di daerah.
6. Promosi Investasi belum optimal guna mendukung peningkatan investasi di daerah.

7. Pengawasan dan Pengendalian Investasi belum optimal karena keterbatasan kewenangan antara pusat dan daerah terhadap PMDN dan PMA.
8. Kualitas Pelayanan perizinan belum optimal dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik

1.4 Keadaan Pegawai

Adapun jumlah Aparatur Sipil Negara pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebanyak 32 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Dilihat Jabatan Struktural :

Eselon II a	: 1 orang
Eselon III a	: 1 orang
Eselon IV a	: 1 orang
Fungsional	: 9 orang
Fungsional Umum	: 20 orang

Jumlah Aparatur Sipil Negara berdasarkan Tingkat Pendidikan :

SD/SMP	: 0 orang
SMA	: 3 orang
DI/DII/DIII	: 3 orang
S1	: 18 orang
S2	: 8 orang

Status kepegawaian :

Pegawai Negeri Sipil : 31 orang

Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja: 1 orang

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah memiliki sejumlah sarana dan prasarana pelayanan. Namun, kondisi yang ada saat ini masih belum sepenuhnya memenuhi standar pelayanan publik yang optimal.

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ketapang

Jenis	Jumlah Kebutuhan	Ketersediaan	Kondisi Saat Ini	Keterangan
Gedung Kantor	1	1	Ada, namun kapasitas ruang terbatas	Membutuhkan renovasi dan penambahan ruang pelayanan dan ruang Arsip
Ruang Pelayanan Publik / MPP	1	1	Ada, namun belum representatif	Perlu penataan agar lebih ramah masyarakat
Komputer/Laptop	Komputer 3 unit Laptop 8 unit	Komputer 2 unit Laptop 5 unit	Laptop 1 unit tidak dapat digunakan	Komputer perlu penambahan 1 unit dan laptop perlu penambahan 4 unit
Printer/Scanner	2 unit	1 unit	1 unit, sering mengalami gangguan	Perlu perawatan dan pengadaan baru
Jaringan Internet	1 unit	1 unit	Ada, namun belum stabil	Perlu peningkatan kualitas jaringan
Kendaraan Dinas Roda 4 (empat)	1 unit	1 unit	Kondisi baik	Perlu servis rutin 6 bulanan
Kendaraan Dinas Roda 2 (dua)	15 unit	12 Unit	2 rusak sedang	Perlu servis
Air Conditioning (AC)	-	33 unit	2 rusak sedang	Perlu servis
Alat Pemadam Kebakaran	-	6 unit	Kondisi baik	Masih dalam kondisi baik
Camera	-	9 unit	Kondisi Baik	Masih dalam kondisi baik
Filling Cabinet	5 unit	25 unit	5 rusak parah	Perlu filling cabinet baru untuk mengganti yang rusak parah
Kursi Kerja	-	186 unit	Kondisi Baik	Masih dalam kondisi baik
Meja Kerja	-	105 unit	Kondisi Baik	Masih dalam kondisi baik
Mesin Fotokopi	-	2 unit	Kondisi Baik	Masih dalam kondisi baik
Lemari Penyimpanan	-	37 unit	Kondisi Baik	Masih dalam kondisi baik
Microphone	2 unit	4 unit	2 rusak	Perlu penambahan 2 unit
Sound System	-	1 Unit	Kondisi Baik	Masih dalam kondisi baik
CCTV	-	8 unit	Kondisi Baik	Masih dalam kondisi baik

Sumber: KIB B DPMPTSP Tahun 2025

1.6 Keuangan

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang memperoleh dukungan anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) 2025 Kabupaten Ketapang sebesar Rp 8.142.707.646 (*delapan milyar seratus empat puluh dua juta tujuh ratus tujuh ribu enam ratus empat puluh enam rupiah*) Anggaran tersebut dialokasikan untuk membiayai program dan kegiatan yang berkaitan dengan penunjang urusan pemerintah daerah dan urusan pemerintah bidang penanaman modal dalam pencapaian sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang.

Struktur keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang terdiri atas:

- a) Belanja Operasi sebesar Rp. 7.842.707.646,-, yang mencakup belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja pemeliharaan sarana prasarana kantor serta Belanja Program/Kegiatan, yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program prioritas Dinas, seperti peningkatan kualitas pelayanan perizinan, pengendalian penanaman modal, pengembangan iklim penanaman dan promosi penanaman modal.
- b) Belanja Modal, yang dialokasikan untuk pengadaan Generator Set (Genset) dengan besaran Rp. 300.000.000,-.

1.7 Sistematika LKjIP

Sistematika Penulisan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2025 adalah terdiri dari :

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Struktur Organisasi

1.2. Tugas dan Fungsi

1.3. Isu – Isu Strategis yang dihadapi Perangkat Daerah

1.4. Keadaan Pegawai

1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana

1.6. Keuangan

1.7. Dan Sistematika LKjIP

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1 Visi dan Misi Bupati

2.1.2 Tujuan dan Sasaran PD

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

2.2. Perjanjian Kinerja

Tampilkan tabel perjanjian kinerja kepala PD yang telah disusun

2.3. Rencana Anggaran

2.3.1. Target belanja PD

2.3.2. Alokasi Anggaran Per sasaran Strategis

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2025

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

3.3. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang Tahun 2021-2025 terjadi perubahan antar periode renstra di tahun 2025 sehingga berdampak pada perubahan perencanaan di dalam 1 (satu) tahun anggaran. Efek perubahan tersebut juga berdampak pada perubahan target indikator kinerja utama.

Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tahun 2025-2029 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin ada.

Rencana Strategis ini merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu dan responsif terhadap perkembangan situasi yang sangat dinamis, baik dalam aspek kenegaraan, politik, ekonomi, maupun sosial budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan revisi baik secara parsial maupun menyeluruh. Uraian lebih lanjut Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang Tahun 2025 yang merupakan tahun Pertama dari Rencana Strategis Pembangunan Kabupaten Ketapang Tahun 2025-2029, adalah sebagai berikut:

2.1.1. Visi dan Misi

1. Visi

Visi Pemerintah Kabupaten Ketapang adalah **“Pembangunan Berkeadilan untuk Kabupaten Ketapang Maju dan Mandiri”**

2. Misi

Misi Pemerintah Kabupaten Ketapang yaitu :

1. Pembangunan Infrastruktur Secara Merata.
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing.
3. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Secara Berkeadilan.
4. Memperkuat Ketahanan Pangan Berbasis Potensi Daerah.
5. Peningkatan Pembangunan Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat.
6. Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang Berkeadilan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup.
7. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintah dan Pelayanan Publik.

Dari ketujuh yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Ketapang maka berdasarkan tugas dan fungsinya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang mendukung pada misi ke tujuh yaitu Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintah dan Pelayanan Publik.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Dinas

a. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi Dinas serta Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat yang tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 dan juga keselarasan Visi Misi Kabupaten Ketapang adalah sebagai berikut :

“ *Terwujudnya Iklim Investasi yang Kompetitif* “

b. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Adapun sasaran strategis yang akan dicapai di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang yaitu adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Realisasi Investasi dengan indikator sasaran Persentase Peningkatan Investasi (%) dan Nilai realisasi investasi (Rp)
2. Meningkatnya Pelayanan Publik dengan indikator sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan perizinan (Nilai)

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah

1. Strategi

Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang yang ditempuh untuk mencapai tujuan, adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemudahan dan kualitas pelayanan perizinan
- 2) Peningkatan kapasitas realisasi investasi
- 3) Peningkatan pengendalian pelaksanaan penanaman modal
- 4) Peningkatan data dan sistem informasi penanaman modal

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang dirumuskan untuk mendukung pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, antara lain

- 1) Pengembangan iklim penanaman modal yang kompetitif dan pelaksanaan promosi investasi terarah (*targeted promotion*) berdasarkan data potensi daerah.
- 2) Optimalisasi Monitoring dan Evaluasi
- 3) Penguatan sistem pendataan investasi dan pelayanan publik untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti.

2.2 . Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang pada awal tahun disusun sebagai bentuk komitmen antara Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang dengan Bupati Ketapang dalam rangka pencapaian sasaran kinerja organisasi selama satu tahun anggaran. Perjanjian kinerja tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, serta target yang berpedoman pada dokumen perencanaan yang berlaku pada awal tahun, khususnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode sebelumnya dan rencana kerja Perangkat Daerah. Namun demikian, seiring dengan disusunnya RPJMD Kabupaten Ketapang Tahun 2025–2029 di pertengahan tahun anggaran, terjadi penyesuaian terhadap arah kebijakan, sasaran pembangunan, dan indikator kinerja daerah. Kondisi tersebut berdampak pada perlunya perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang agar selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran RPJMD yang baru. Perubahan Perjanjian Kinerja ini dilakukan sebagai upaya menjaga konsistensi perencanaan dan penganggaran, serta memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan Dinas tetap mendukung prioritas pembangunan daerah Kabupaten Ketapang periode 2025–2029.

Tabel 2.1

Tabel Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang Sebelum Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Meningkatnya Realisasi Penanaman Modal	Persentase Peningkatan Realisasi PMDN / PMA	3,45 %
2	Meningkatnya Pelayanan Perizinan sesuai Standar Pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perizinan	97 Angka
3	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Nilai RB Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	28,5 Angka

Sumber : *Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang (Maret Tahun 2025)*

Tabel 2.2

Tabel Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang Setelah Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Meningkatnya Realisasi Investasi	Nilai Realisasi Investasi (Trilyun Rupiah)	8,687 T
2	Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perizinan	99,70

Sumber : *Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang (Oktober Tahun 2025)*

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2025

2.3.1 Target Belanja Perangkat Daerah

Target belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang ditetapkan untuk memastikan penggunaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam

mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang serta prioritas pembangunan Kabupaten Ketapang.

1. Target Umum Pengelolaan Belanja

- a) Realisasi total belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang minimal 90% dari pagu anggaran pada akhir tahun anggaran.
- b) Deviasi antara rencana dan realisasi anggaran tidak melebihi 10%.
- c) Persentase kegiatan yang selesai tepat waktu minimal 90%.
- d) Jumlah temuan audit keuangan: 0 temuan material.

2. Target Belanja Berdasarkan Jenis Belanja

a) Belanja Operasi (Belanja Pegawai dan Belanja Barang Jasa)

- Target alokasi: $\pm 80\%$ dari total anggaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang
- Target realisasi: minimal 90%.
- Sasaran:
 - Pembayaran belanja pegawai tepat waktu 100%.
 - Ketersediaan operasional perkantoran sepanjang tahun 100%.
 - Seluruh kegiatan administrasi Dinas terlaksana sesuai jadwal.

b) Belanja Modal

- Target alokasi: $\pm 20\%$ dari total anggaran Dinas
- Target realisasi: minimal 90%.
- Sasaran:
 - Pengadaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pelayanan publik terlaksana 100% sesuai spesifikasi.
 - Seluruh aset tercatat dalam SIMDA BMD/SIPD Aset 100%.

2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Sasaran Strategis: Meningkatnya Realisasi Investasi dan Meningkatnya Pelayanan Publik.

- Alokasi belanja kontribusi langsung: $\pm 70\%$.
- Alokasi belanja kontribusi tidak langsung: $\pm 30\%$.
- Target kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat 99,70

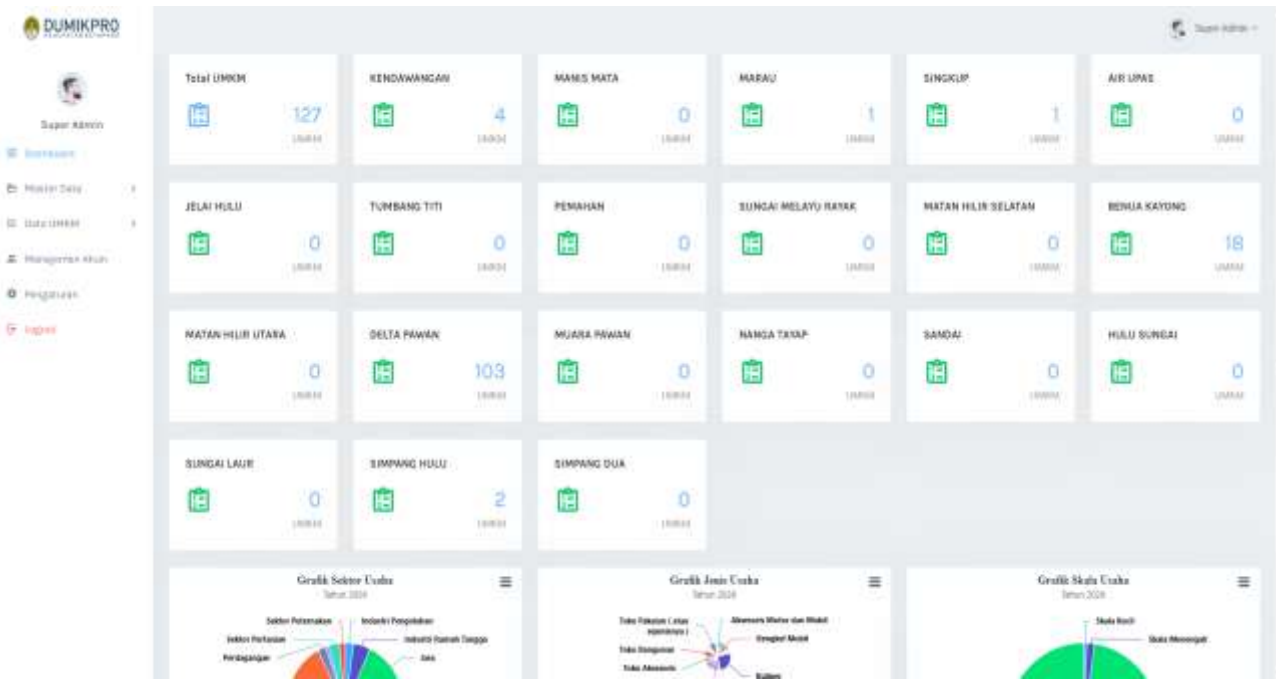
2.4 Instrumen Pendukung (Opsional saja)

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang memiliki beberapa instrumen pendukung dalam mendukung program dan kegiatan Dinas yaitu antara lain :

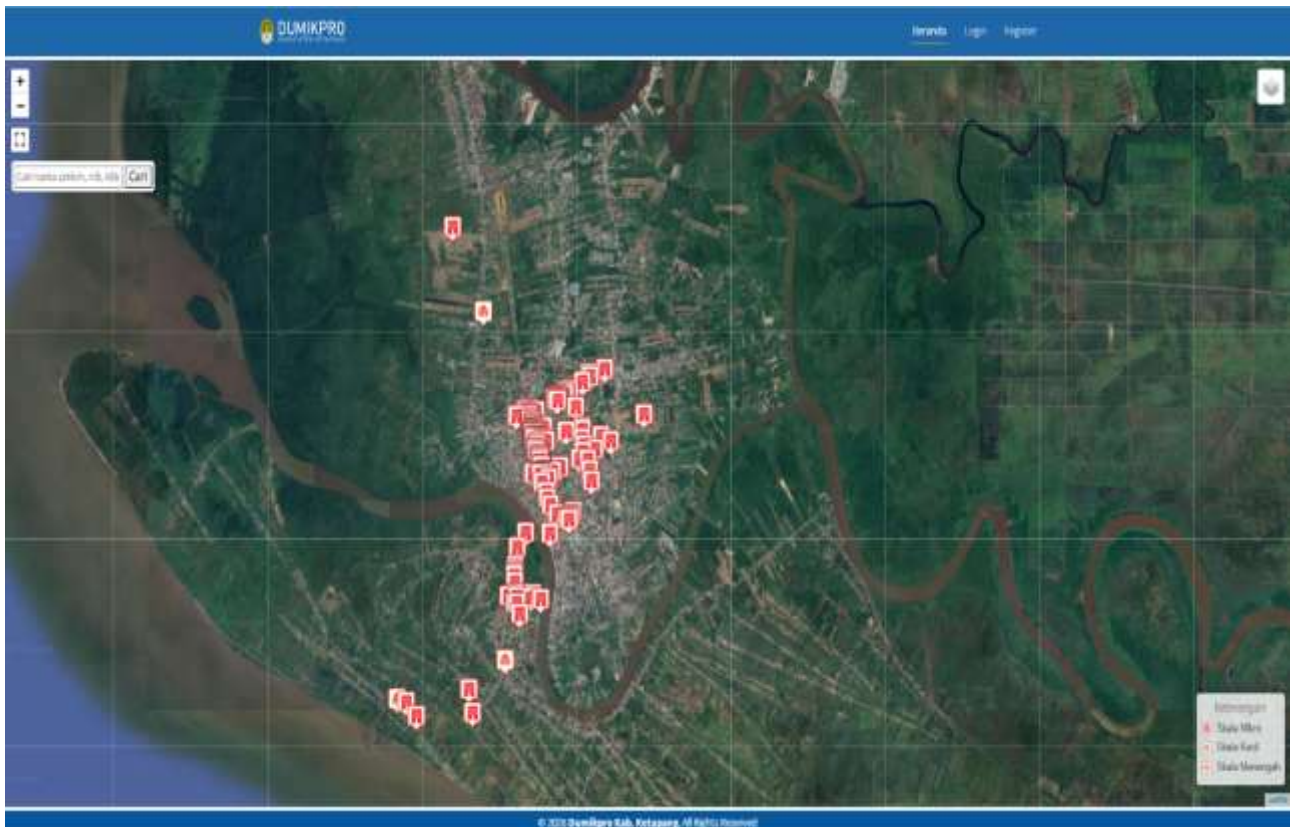
1. Aplikasi Dumikpro (Data Usaha Mikro Produkti) yaitu Aplikasi yang berisi Informasi Lokasi Usaha Mikro (UMKM) sesuai titik koordinat.

<https://dumikproketapang.ws-code.com/>

Gambar 2.1
Beranda Aplikasi Dumikpro



Gambar 2.2
Beranda Aplikasi Dumikpro



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang

Tabel 3.1.

Tabel Target Tahunan Jangka Menengah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Formulasi Perhitungan	Target Kinerja sasaran Pada Tahun Ke-					
				Base line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	- Meningkatkan Realisasi Investasi	- Nilai Realisasi Investasi (Rp)	Realisasi : Target x 100%	8,601	8,687	8,778	8,874	8,976	9,083
2	- Meningkatkan Pelayanan Publik	- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan (Nilai)	Nilai unsur (Nilai rata-rata Pelayanan) /NRR per unsur (Nilai Kuesioner yang terisi) dibagi NRR Tertimbang x 25%	99,66	99,70	99,73	99,75	99,77	99,79

Sumber : Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang Tahun 2025-2029

Tabel 3.2.

Capaian Kinerja Sasaran Sebagai Data Pendukung

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6	7 = (6/5) x100%
1	- Meningkatkan Realisasi Investasi	Nilai Realisasi Investasi (Rp)	Rupiah	8,687 T	15,665 T	180,33
2	- Meningkatkan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan (Nilai)	Nilai	99,70	95,06	95,35

Sumber : Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang 2025-2029 dan Rekapitulasi SKM Perangkat Daerah Bagian Organisasi Setda

3.2. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Tabel 3.4

Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Capaian Tahun Sebelumnya	Tahun 2025			Targert Akhir Renstra (2029)	Capaian tahun 2025 terhadap target akhir renstra
				Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	- Meningkatnya Realisasi Investasi	Nilai Realisasi Investasi (Rp)	8,601 T	8.687 T	15.665 T	180,33	9,191 T	170,44
2	- Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan (Nilai)	99,66	99,70	95,06	95,35	99,79	95,55

Sumber : Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang 2025-2029 dan Rekapitulasi SKM Perangkat Daerah Bagian Organisasi Setda

Sasaran strategis Meningkatnya Realisasi Investasi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang diukur melalui indikator Persentase Peningkatan Realisasi Investasi dan Nilai Realisasi Investasi yang di keluarkan oleh Kementerian Investasi / BKPM RI yang mencerminkan besarnya minat investor atau pelaku usaha dalam menanamkan modalnya di kabupaten ketapang. Sedangkan sasaran strategis meningkatnya Pelayanan Publik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang diukur melalui indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Perizinan yang mencerminkan persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang. Capaian indikator ini sangat dipengaruhi oleh efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan publik serta dukungan sumber daya yang tersedia.

1. Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Program dan kegiatan yang secara langsung mendukung peningkatan realisasi investasi antara lain Program Pengembangan iklim penanaman modal, Program Promosi penanaman modal, Program Pengendalian pelaksanaan penanaman modal dan Program pengelolaan data dan sistem informasi penanaman modal yang meliputi kegiatan penetapan pemberian fasilitas insentif dibidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah, kegiatan pembuatan peta potensi investasi kabuapten, Kegiatan Penyelenggaraan promosi penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota, Kegiatan Pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten

/kota dan Pengelolaan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat daerah kabupaten/kota.

Untuk program dan kegiatan yang secara langsung mendukung nilai Pelayanan Publik adalah Program Pelayanan Penanaman Modal, yang meliputi Pendampingan kepada pelaku usaha dalam mengurus perizinan, memberikan pendampingan kepada pelaku usaha yang mengalami masalah (Menerima Pengaduan), Pelaksanaan program ini didukung oleh kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu di bidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota.

2. Data Pendukung Perhitungan Realisasi Kinerja

Realisasi investasi di Kabupaten Ketapang Tahun 2025 diperoleh dari laporan kegiatan penanaman modal yang dirilis oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia melalui sistem Pelaporan Kegiatan Penanaman Modal. Pengukuran realisasi investasi dilakukan setiap triwulan yang terdiri dari investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA).

Total realisasi investasi di Kabupaten Ketapang selama Tahun 2025 mencapai Rp15.665.523.417.545,00. Dari total tersebut terlihat kontribusi investasi masih didominasi oleh Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 12.633.384.249.161,- dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp 3.032.139.168.384,-.

Pada Proyek Strategis Nasional dari PT. Borneo Alumindo Prima (PMA) pada tahun 2025 berkontribusi sebesar Rp 9.603.906.960.208,- hingga saat ini persentase investasi sudah dilaksanakan 64,34% dari total investasi Rp 21.148.500.000.000,- dan PT. Ketapang Bangun Sarana (PMA) pada tahun 2025 berkontribusi sebesar Rp 304.180.329.379,- hingga saat ini persentase investasi sudah dilaksanakan 84,86% dari total investasi Rp 960.000.000.000,-. Dengan melihat persentase kegiatan yang sudah hampir 100% maka besaran nilai investasi pada tahun mendatang cenderung menurun karena pembangunan sudah hampir rampung.

Peningkatan realisasi investasi tersebut menjadi indikator positif terhadap iklim investasi di Kabupaten Ketapang serta menunjukkan bahwa upaya pemerintah daerah melalui DPMPTSP dalam meningkatkan kemudahan pelayanan perizinan dan promosi investasi memberikan dampak terhadap peningkatan aktivitas penanaman modal di daerah.

Nilai realisasi investasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang selama tahun 2025 dengan nilai per Triwulan sebagai berikut :

Tabel 3.2.3

Nilai Realisasi Investasi Tahun 2025

	PMDN	PMA	Jumlah
TW1	478.600.539.757,00	2.288.193.703.358,00	2.766.794.243.115,00
TW2	930.758.868.317,00	4.475.298.666.989,00	5.406.057.535.306,00
TW3	951.296.633.509,00	4.484.296.075.260,00	5.435.592.708.769,00
TW4	671.483.126.801,00	1.385.595.803.554,00	2.057.078.930.355,00
Jumlah Total			15.665.523.417.545,00

Sumber : Data Laporan LKPM Kementerian Investasi /BKPM RI



PEMERINTAH KABUPATEN KETAPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Darma Bhakti No. 1 B (mal Pelayanan Publik)Ketapang Kode Pos 78813
Telp: (0534) 32651, Email: dpmptspketapangkab@gmail.com
Website : www.dpmptsp.ketapangkab.go.id

Target Investasi dan Realisasi Investasi Kabupaten Ketapang 2025 (RPJMD)		
Target	:	8.687.000.000.000,00
Realisasi Triwulan I	:	2.766.794.243.115,00
PMA	:	2.288.193.703.358,00
PMDN	:	478.600.539.757,00
Realisasi Triwulan II	:	5.406.057.535.306,00
PMA	:	4.475.298.666.989,00
PMDN	:	930.758.868.317,00
Realisasi Triwulan III	:	5.435.592.708.769,00
PMA	:	4.484.296.075.260,00
PMDN	:	951.296.633.509,00
Realisasi Triwulan IV	:	2.057.078.930.355,00
PMA	:	1.385.595.803.554,00
PMDN	:	671.483.126.801,00
Jumlah	:	15.665.523.417.545,00
Persen	:	180,33%

5 (LIMA BESAR) REALISASI INVESTASI PMA TAHUN 2025

TRIWULAN I			TRIWULAN II		
NO	PERUSAHAAN	REALISASI	NO	PERUSAHAAN	REALISASI
1	BORNEO ALUMINDO PRIMA	856,903,058,270.00	1	BORNEO ALUMINDO PRIMA	3,967,903,229,110.00
2	SUPREME ALUMINA INDONESIA	833,617,765,558.00	2	KETAPANG BANGUN SARANA	93,248,664,525.00
3	KETAPANG BANGUN SARANA	126,883,830,838.00	3	HUTAN KETAPANG INDUSTRI	73,299,375,915.00
4	MITRA KARYA SENTOSA	63,150,829,908.00	4	MITRA KARYA SENTOSA	41,264,056,861.00
5	GUNAJAYA KETAPANG SENTOSA	36,384,751,937.00	5	HARAPAN SAWIT LESTARI	35,746,799,177.00
TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
NO	PERUSAHAAN	REALISASI	NO	PERUSAHAAN	REALISASI
1	BORNEO ALUMINDO PRIMA	4,013,614,336,947.00	1	BORNEO ALUMINDO PRIMA	765,486,335,881.00
2	MITRA KARYA SENTOSA	84,959,644,591.00	2	KETAPANG BANGUN SARANA	84,047,834,016.00
3	FALCON AGRI PERSADA	43,887,769,725.00	3	LIMPAH SEJAHTERA	72,348,265,583.00
4	UMEKAH SARI PRATAMA	27,952,229,575.00	4	FALCON AGRI PERSADA	57,150,608,029.00
5	PRAKARSA TANI SEJATI	26,044,000,000.00	5	FALCON AGRI PERSADA	57,150,608,029.00

5 (LIMA BESAR) REALISASI INVESTASI PMDN TAHUN 2025											
TRIWULAN I						TRIWULAN II					
NO	PERUSAHAAN	REALISASI				NO	PERUSAHAAN	REALISASI			
1	CITA MINERAL INVESTINDO	247,610,118,829.00				1	PALMA LESTARI PUTRA BORNEO	249,582,582,816.00			
2	WANAKERTA EKALESTARI	56,775,374,058.00				2	PERMATA SAWIT MANDIRI	101,374,750,599.00			
3	MUSTIKA AGUNG SENTOSA	21,914,092,362.00				3	PERMATA SAWIT MANDIRI	66,409,548,987.00			
4	MENTARI PRATAMA	14,230,170,275.00				4	WANAKERTA EKALESTARI	57,950,520,876.00			
5	PERMATA SAWIT MANDIRI	10,600,183,494.00				5	ARRTU BORNEO PERKEBUNAN	57,843,910,019.00			
TRIWULAN III						TRIWULAN IV					
NO	PERUSAHAAN	REALISASI				NO	PERUSAHAAN	REALISASI			
1	ARRTU PLANTATION	273,886,587,528.00				1	PALMA LESTARI PUTRA BORNEO	218,918,956,914.00			
2	PALMA LESTARI PUTRA BORNEO	219,618,882,822.00				2	WANAKERTA EKALESTARI	62,634,024,787.00			
3	MANDIRI KAPITAL JAYA	102,331,786,853.00				3	AGROLESTARI MANDIRI	54,803,014,146.00			
4	WANAKERTA EKALESTARI	62,634,024,787.00				4	AGROLESTARI MANDIRI	40,533,662,222.00			
5	HARAPAN HIBRIDA KALBAR	29,055,866,088.00				5	HARAPAN HIBRIDA KALBAR	29,800,704,259.00			

Indeks Pelayanan Publik Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang selama tahun 2025 dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan hasil yang dikeluarkan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Ketapang, dengan nilai akhir Triwulan ke 4 dan per unsur sebagai berikut:

Tabel 3.2.3

Nilai Indeks Pelayanan Publik Per Unsur

	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai
TW 1	82.32	82.77	82.93	100	83.23	83.38	83.54	83.23	98.78	86.60
TW 2	98.57	98.57	98.57	100	98.57	100	98.57	98.57	100	98.79
TW 3	94.33	94.15	93.79	99.65	93.62	93.62	93.26	93.44	99.65	94.96
TW 4	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99.90
Nilai Akhir IKM										95.06

Sumber : Rekapitulasi SKM Perangkat Daerah Bagian Organisasi Setda

Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2025 diperoleh dari jumlah seluruh triwulan dibagi 4 (empat).

Gambar 3.4

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

22	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	Triwulan I (Januari - Maret)	82.32	82.77	82.93	100.00	83.23	83.38	83.54	83.23	98.78	86.60	B (Baik)	164	online
		Triwulan II (April - Juni)	98.57	98.57	98.57	100.00	98.57	98.57	98.57	98.57	98.57	98.79	A (Sangat Baik)	25	online
		Triwulan III (Juli - September)	94.33	94.15	93.79	99.65	93.62	93.62	93.26	93.44	99.65	94.96	A (Sangat Baik)	143	online
		Triwulan IV (Oktober - Desember)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.90	A (Sangat Baik)	342	online

32

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No. Res	Perangkat Daerah	Periode Pelaksanaan	Nilai Per Unsur									IKM	Kategori	Jumlah responden	Metode SKM
			U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9				
			93.80	93.87	93.82	99.91	93.86	93.89	93.84	93.81	99.61	93.08	A (Sangat Baik)	647	

3. Foto Kegiatan



Tabel 3.2.4.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 - 2029

No	Rumusan Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Target					
	- Meningkatnya Realisasi Investasi (% dan triliun rupiah)	8.687T	8.778T	8.874T	8.976T	9.083T
	- Meningkatnya Pelayanan Publik (Nilai)	99,70	99,73	99,75	99,77	99,79
2	Realisasi					
	- Meningkatnya Realisasi Investasi (% dan triliun rupiah)	15.665T	-	-	-	-
	- Meningkatnya Pelayanan Publik (Nilai)	95,06				

Sumber : Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang 2025-2029 dan Rekapitulasi SKM Perangkat Daerah Bagian Organisasi Setda

Target meningkatnya realisasi investasi (persen dan triliun rupiah) dan meningkatnya pelayanan publik (nilai) di DPMPTSP Kabupaten Ketapang pada tahun 2025 ditetapkan meningkatnya realisasi investasi 1% dan 8.687 triliun rupiah serta meningkatnya pelayanan publik 99,70, yang mencerminkan tingkat realisasi investasi dan tingkat kepuasan masyarakat yang diharapkan terhadap kualitas pelayanan publik di wilayah kabupaten. Target tersebut disusun berdasarkan capaian tahun sebelumnya serta mempertimbangkan kemampuan sumber daya dan dukungan anggaran yang tersedia.

Berdasarkan hasil yang dikeluarkan Kementerian Investasi / BKPM RI dan survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan pada akhir tahun, realisasi meningkatnya realisasi investasi tercatat sebesar 15.665 T atau mencapai 180,33% dari target yang telah ditetapkan dan peningkatan investasi 82,13% dari target yang telah ditetapkan serta realisasi meningkatnya pelayanan publik sebesar 95,06 atau mencapai 95,35%. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja DPMPTSP Kabupaten Ketapang berada pada kategori sangat baik dan sudah melebihi target yang diharapkan.

Selisih antara target dan realisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya kegiatan Proyek Strategis Nasional yang saat ini sudah mencapai hampir 100%. Untuk target realisasi investasi untuk tahun mendatang kami tidak dapat menaikkan di atas realisasi investasi tahun ini dikarenakan pelaksanaan proyek strategis nasional sudah hampir selesai sehingga nilai investasinya tidak sebesar pembangunan yang dilaksanakan pada tahun 2025. Keberhasilan tersebut didukung oleh implementasi pelayanan perizinan berbasis elektronik, penyederhanaan prosedur, peningkatan kompetensi aparatur, serta penguatan mekanisme pengaduan dan tindak lanjut pelayanan.

Secara umum, kinerja Tahun 2025 menunjukkan bahwa daya tarik investasi daerah tetap terjaga dengan realisasi nilai yang signifikan, meskipun secara persentase indikator masih

memerlukan optimalisasi strategi pengendalian dan evaluasi kinerja. Di sisi lain, kualitas pelayanan publik telah menunjukkan kinerja yang sangat optimal dan stabil.

Dengan demikian, diperlukan langkah tindak lanjut berupa penguatan koordinasi dengan pelaku usaha, peningkatan monitoring dan evaluasi realisasi investasi, serta konsistensi dalam menjaga mutu pelayanan publik guna mendukung pencapaian target kinerja tahun berikutnya.

Tabel 3.2.5.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kabupaten Sekitar

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi Kabupaten Ketapang	Realisasi Kabupaten/Kota Sekitar		Realisasi Kabupaten
				Kubu Raya	Kayong Utara	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Realisasi Investasi	Nilai Realisasi Investasi (Rp)	15.665 T	-	-	-
2.	Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan (Nilai)	95,06	-	-	-

Sumber : Kementerian Investasi / BKPM RI dan Rekapitulasi SKM Perangkat Daerah Bagian Organisasi Setda

1. Faktor pendukung realisasi kinerja ditunjang oleh:
 - a) Implementasi OSS-RBA membuat proses perizinan lebih cepat dan sederhana sehingga meningkatkan minat investor
 - b) Potensi SDA unggulan daerah menjadi daya tarik investasi tetap tinggi sehingga realisasi tetap signifikan.
 - c) Koordinasi lintas OPD cukup efektif membantu percepatan rekomendasi teknis sehingga realisasi investasi tetap terjaga.
 - d) Penerapan standar pelayanan dan SOP memberikan kepastian waktu dan biaya yang berdampak pada kepuasan masyarakat meningkat.
 - e) Pelayanan berbasis elektronik dengan proses lebih transparan dan efisien membuat persepsi positif masyarakat.
 - f) Komitmen dan responsivitas aparatur untuk menanggapi keluhan dengan cepat ditangani membuat nilai ikm sangat tinggi.

Faktor-faktor tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan atau terjaganya Persentase Peningkatan Investasi, Nilai Realisasi Investasi dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan, khususnya pada implementasi OSS-RBA, penerapan standar pelayanan dan SOP, dan penanganan pengaduan.

1. Faktor Penghambat realisasi kinerja :
 - a) Keterbatasan infrastruktur di beberapa wilayah menjadi faktor penghambat operasional sehingga perlambatan realisasi fisik investasi.
 - b) Jaringan internet yang tidak merata.
 - c) Literasi digital masyarakat belum merata masih terdapat sebagian pemohon memerlukan pendampingan sehingga berdampak pada beban pelayanan meningkat.
 - d) Gangguan sistem nasional (OSS) juga menjadi salah satu faktor penghambat pelayanan terkendala sementara.

2. Upaya Peningkatan Persentase Peningkatan Investasi , Nilai Realisasi Investasi dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan

Dalam rangka meningkatkan Persentase Peningkatan Investasi, Nilai Realisasi Investasi dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan, Kabupaten Ketapang melaksanakan berbagai upaya perbaikan antara lain :

- Penguatan promosi investasi berbasis sektor unggulan.
- Peningkatan sosialisasi dan edukasi layanan digital.
- Penyediaan layanan helpdesk dan pendampingan lebih intensif.
- Menggunakan hasil survei dan pengaduan masyarakat sebagai dasar evaluasi dan tindak lanjut perbaikan layanan.
- Melakukan bimbingan teknis kepada pelaku usaha

3.3. Realisasi Anggaran

Tabel 3.3

Tabel Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2025 Kabupaten Ketapang

N O	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Realisasi Investasi	Nilai Realisasi Investasi (Rp)	8.687 T	15.665 T	180,33	Rp 999.734.388,-	Rp 980.282.777,-	98%
2.	Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan (Nilai)	99,70	95,060	95,35	Rp 7.141.973.258	Rp 6.654.614.374,-	93%

Sumber : Rekapitulasi SKM Perangkat Daerah Bagian Organisasi Setda dan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025

Tabel 3.4.

Analisis Efisiensi DPMPTSP Kabupaten Ketapang

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Realisasi Investasi	Nilai Realisasi Investasi (Rp)	180,33%	98%	82,33%
2.	Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan (Nilai)	95,35%	93%	7,2%

Sumber : Rekapitulasi SKM Perangkat Daerah Bagian Organisasi Setda dan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025

Efisiensi dilihat dari perbandingan antara input yang digunakan, berupa anggaran, sumber daya manusia, dan sarana prasarana, dengan output dan outcome yang dihasilkan dalam bentuk Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.

Pada sasaran strategis meningkatnya Realisasi Investasi, dukungan input berupa alokasi anggaran, penugasan aparatur pengelola perizinan dan penanaman modal, serta pemanfaatan sistem pelayanan berbasis elektronik telah menghasilkan capaian nilai realisasi investasi yang melampaui target secara nominal. Dengan tingkat penyerapan anggaran sebesar 98% dan capaian indikator nilai investasi mencapai 180,33%, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya telah memberikan outcome yang signifikan terhadap peningkatan investasi daerah. Meskipun capaian persentase peningkatan investasi tercatat sebesar 82,13%, secara keseluruhan sasaran ini menunjukkan tingkat efisiensi yang baik karena output yang dihasilkan lebih besar dibandingkan input yang digunakan.

Pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan publik, pemanfaatan anggaran sebesar 93% didukung oleh optimalisasi sumber daya aparatur serta sarana prasarana pelayanan, termasuk sistem perizinan elektronik dan mekanisme pengaduan masyarakat. Hasilnya, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 95,35% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan anggaran yang tidak maksimal (tidak mencapai 100%), perangkat daerah mampu menghasilkan outcome yang melampaui target. Dengan demikian, pelaksanaan program pelayanan publik dapat dikategorikan sangat efisien.

Efisiensi juga terlihat dari pemanfaatan sarana dan prasarana pelayanan yang ada, di mana fasilitas pelayanan digunakan secara maksimal tanpa memerlukan penambahan anggaran yang signifikan. Perbaikan sederhana terhadap ruang layanan dan penyediaan informasi pelayanan telah mampu meningkatkan kenyamanan dan kepuasan masyarakat. Meskipun demikian, keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan sebagian proses pelayanan masih dilakukan secara manual, sehingga waktu dan biaya pelayanan belum sepenuhnya dapat ditekan secara optimal.

Secara umum, efisiensi kinerja DPMPTSP Kabupaten Ketapang Tahun 2025 menunjukkan bahwa pengelolaan input telah dilaksanakan secara proporsional dan terarah sehingga mampu menghasilkan output dan outcome yang optimal. Keterpaduan antara perencanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan sarana prasarana berbasis digital menjadi faktor utama dalam mendukung pencapaian sasaran strategis secara efektif dan efisien.

BAB IV

P E N U T U P

Pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang selama periode pelaporan pada umumnya telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan mendukung pencapaian sasaran strategis kecamatan. Khusus pada sasaran Meningkatnya Realisasi Investasi dan Meningkatnya Pelayanan Publik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang , berbagai upaya perbaikan pelayanan telah memberikan kontribusi positif terhadap capaian realisasi investasi dan pelayanan publik. Hal ini menunjukkan adanya komitmen aparatur dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Meskipun capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi pencapaian sasaran strategis. Keterbatasan infrastruktur di beberapa wilayah menjadi faktor penghambat operasional kegiatan penanaman modal, sehingga berdampak pada perlambatan realisasi fisik investasi. Selain itu, jaringan internet yang belum merata turut memengaruhi kelancaran pelaksanaan pelayanan perizinan berbasis elektronik.

Di sisi lain, tingkat literasi digital masyarakat yang belum merata menyebabkan sebagian pemohon masih memerlukan pendampingan dalam proses pengajuan perizinan melalui sistem elektronik. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya beban pelayanan aparatur. Gangguan pada sistem nasional Online Single Submission (OSS) yang terjadi secara periodik juga menjadi salah satu faktor eksternal yang menghambat kelancaran pelayanan untuk sementara waktu.

Sebagai tindak lanjut atas berbagai kendala tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ketapang akan melakukan beberapa upaya perbaikan ke depan, antara lain:

1. Meningkatkan koordinasi dengan perangkat daerah terkait dan instansi vertikal dalam rangka mendorong percepatan penyediaan infrastruktur pendukung investasi di wilayah potensial.
2. Mengoptimalkan layanan pendampingan dan konsultasi perizinan, baik secara tatap muka maupun daring, guna membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan literasi digital.
3. Melaksanakan sosialisasi dan edukasi secara berkala mengenai tata cara penggunaan sistem perizinan elektronik kepada pelaku usaha dan masyarakat.
4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi aparatur melalui pelatihan teknis pelayanan digital dan pengelolaan investasi.
5. Memperkuat koordinasi dengan pengelola sistem OSS di tingkat pusat serta melakukan monitoring dan pelaporan secara aktif apabila terjadi gangguan sistem.
6. Mengembangkan inovasi pelayanan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kemudahan, kecepatan, dan kepastian layanan.
7. Meningkatkan pemanfaatan media sosial sebagai media edukasi pelayanan perizinan digital.

Melalui langkah-langkah perbaikan tersebut, diharapkan optimalisasi pencapaian kinerja pada tahun berikutnya dapat semakin meningkat, baik dari sisi realisasi investasi maupun kualitas pelayanan publik.

Ketapang, Maret 2026
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kabupaten Ketapang,

AGUSTINA CLARA, P.W. SE., M.A.P

P. Jabatan Tingkat I

NIP. 19700807 199303 2 012